

INTISARI

Identitas Dalam Ruang Pascakolonial Pada Novel *Benang* (*From The Heart*) Karya Kim Scott.

Penelitian ini membahas salah satu karya keturunan Aborigin Nyoongar yang ditulis oleh Kim Scott yang berjudul *Benang* (*From The Heart*). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan masalah tentang ruang pascakolonial yang digambarkan dalam *Benang*, korelasi antara ruang dengan identitas, serta posisi konstruksi ruang dan identitas dalam konteks pascakolonial Australia. Dengan teori *spatial politics* dari Sara Upstone, permasalahan tersebut berusaha dijawab dalam tesis ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menganalisis satuan-satuan tekstual sesuai dengan konsep teoritis yang digunakan, yaitu teori *spatial politics*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam *Benang*, penulis menciptakan ruang pascakolonial dalam beberapa skala. Ruang pascakolonial ini digambarkan melalui adanya *chaos* (ketidakteraturan) yang ada pada ruang, dimana ruang ini dilihat dalam beberapa skala seperti *nation*, rumah, dan tubuh. *Chaos* yang muncul pada ruang tersebut membongkar adanya konstruksi kolonial, sehingga batas tidak bisa dipertahankan lagi yang mengakibatkan adanya ruang yang *dioverwrite*. Ruang yang *dioverwrite* ini memberikan alternatif melalui skala yang bergeser ke yang lebih kecil—ruang lokal dan tubuh. Seiring adanya *overwriting* ini, identitas *indigenous* Australia (Aborigin Nyoongar) dituliskan kembali melalui ruang pascakolonial tersebut; dan hal ini mempengaruhi adanya posisi konstruksi ruang dan identitas dalam konteks pascakolonial Australia. Identitas pascakolonial ini menawarkan tubuh '*chora*'—tubuh yang tidak berbentuk, dalam artian tubuh yang tidak berwarna.

Kata kunci: identitas *indigenous*, ruang pascakolonial, *chaos*, *overwriting*, pascakolonial Australia

ABSTRACT

Identity within Postcolonial Space in Kim Scott's *Benang* (From The Heart)

This thesis discusses a novel written by an Aborigine Nyoongar descendant author, Kim Scott, entitled *Benang*. This research is aimed to answer research problem such as postcolonial space drawn in *Benang*, the correlation between space and identity, and the position of space and identity construction within the context of postcolonial Australia. This is a descriptive qualitative research which was conducted by making analysis on the textual data based on the theoretical approach employed in this thesis namely *spatial politics*.

The result of this thesis proved that in *Benang*, the author created postcolonial space by revealing the *chaos* within the space. This postcolonial space is drawn by the *chaos* in such scales: nation, home, and body. The chaos dismantles colonial construction within the space; and it opens the space to 'overwriting'. The space which is overwritten gives possibility into many alternatives through the shifting scales—into smaller scale namely local and body. The indigenous identity is overwritten; and this affects the position of space and identity construction within the context of postcolonial Australia. The postcolonial identity negotiated is within the space of body called '*chora*'—this body is without form meaning that the body is without color.

Keywords: *indigenous* identity, postcolonial space, *chaos*, *overwriting*, postcolonial Australia